

**DAMPAK KEBERADAAN PT AGRO SINERGI
NUSANTARA TERHADAP KEMISKINAN KULTURAL
(STUDI KASUS DI GAMPONG SEUNEBOK PUSAKA)
KECAMATAN TRUMON TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ZUNARLIS

NIM. 170305042

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafata
Program Studi: Sosiologi



**PRODI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
2020M/1441H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Zunarlis

NIM : 1703050412

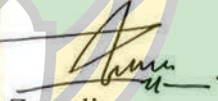
Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 11 Januari 2022
Yang menyatakan,




Zunarlis
NIM. 1703050412

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**DAMPAK KEBERADAAN PT AGRO SINERGI
NUSANTARA TERHADAP KEMISKINAN KULTURAL
(STUDI KASUS DI GAMPONG SEUNEBOK PUSAKA)
KECAMATAN TRUMON TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat Uin Ar-Raniry
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Sosiologi Agama

Diajukan Oleh :

ZULNARLIS
NIM. 170305042

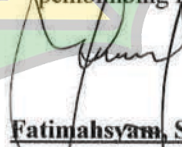
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Yasin H.M Yasin, M.Si
NIP.1961032319910011001

pembimbing II


Fatimahsyam, SE. MSI
NHDN . 0113127201

SKRIPSI


Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN AR-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Soisologi Agama

Pada hari / Tanggal : Kamis / 13 Januari 2022

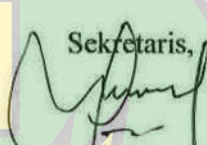
Di Darussalam – Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,


Dr. Taslim H.M Yasin, M.Si
NIP.1961032319910011001

Sekretaris,


Fatimahsyam, SE. MSI
NIDN . 0113127201

Anggota I,



Suci Fajarni, M.A
NIP. 199103302018012003

Anggota II,


Nofal Liata, M.Si
NIP. 19841028019031004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh


Dr. Abdul Wahid, S.Ag, M.Ag
NIP. 19720929200031001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah swt, sang pemilik dan penguasa seluruh sekian alam yang telah smelimpahkan rahmat, hidayah dan kasih sayang-Nya dengan memberi petunjuk yaitu Islam sebagai pedoman kehidupan dalam menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat kelak.

Shalawat beriringkan salam tidak lupa penulis sanjung sajikan ke pangkuan junjungan alam Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya, karena berkat jasa beliau kita dapat merasakan indah dan terang benderangnya kehidupan di alam ini, yang penuh dengan ilmu pengetahuan di bawah panji agama Allah swt.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada bapak Drs. Taslim H.M Yasin, M.Si selaku pembimbing I dan kepada ibu Fatimahsyam, SE. M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan kontribusi di mana pada saat-saat kesibukannya sebagai dosen masih menyempatkan dan meluangkan diri untuk memberikan bimbingan dan juga pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditargetkan.

Akhirnya, beribuan terima kasih tak terhingga penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda ibunda yang dengan susah payah telah mendidik, menjaga dan juga melimpahkan beribu kasih sayangnya kepada peneliti, terim aksih

telah berusaha memberi pendidikan yang layak terhadap peneliti walaupun keterbatasan ekonomi tapi ibu dan ayah tidak pernah mengeluh untuk memberikan pendidikan yang layak terhadap peneliti, terima kasih banyak telah menjadi orang tua yang sangat-sangat mengerti peneliti di kala susah dan senang, sehingga peneliti dapat menyelesaikannya dan mengantarkan peneliti ke sebuah cita-cita yang peneliti impikan..

Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada sahabat peneliti. dan juga seluruh sahabat seperjuangan Prodi Sosiologi Agama angkatan 2017, dan juga kepada sahabat peneliti lain yang telah membantu dan mendoakan peneliti, namun tidak mungkin peneliti sebutkan namanya satu persatu semoga Allah swt membalas segala jasa baik yang telah diberikan. Mungkin masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyerahkan diri sepenuhnya kepada Allah swt, semoga amal kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak dalam pelaksanaannya skripsi ini mendapat balasan dari Allah swt sesuai dengan keikhlasan masing-masing dan juga rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua.

Amin Yaa rabbal 'Alam

Banda Aceh, Desember 2021

Penulis,

Zunarlis

**DAMPAK KEBERADAAN PT AGRO SINERGI
NUSANTARA TERHADAP KEMISKINAN KULTURAL
(STUDI KASUS DI GAMPONG SEUNEBOK PUSAKA)
KECAMATAN TRUMON TIMUR**

Nama : Zunarlis
NIM : 1703050412
Fakultas/ Jurusan : Ushuluddin dan Filsafat / Sosiologi Agama
Pembimbing I : Drs. Taslim H.M Yasin, M.Si
Pembimbing II : Fatimahsyam, SE. M.Si

ABSTRAK

Penulisan skripsi ini mendeskripsikan masalah tentang dampak keberadaan PT Agro Sinergi Nusantara terhadap kemiskinan kultural yang terjadi di Gampong Seunebok Pusaka Aceh Selatan. Kategori kemiskinan yang mungkin mendarah daging membuat masyarakat gampong Seunebok pusaka menjadi pasrah dan berpandangan jika ini adalah takdir dari yang maha kuasa. Berangkat dari kategori kemiskinan tersebut, tampaknya kemiskinan yang terjadi pada masyarakat setempat merupakan kemiskinan kultural. Hal tersebut disebabkan secara politis dan ekonomis, bahwa pemerintah setempat telah melakukan beberapa kebijakan, namun tetap saja terjadi penolakan dari masyarakat setempat dengan alasan budaya dan kebiasaan. Namun dengan adanya PT Agro Sinergi Nusantara sedikit banyaknya memberi perubahan bagi masyarakat Gampong Seunebok Pusaka, salah satunya lapangan pekerjaan serta adanya program-program dari pihak PT ASN untuk keberlangsungan hidup masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif studi kasus, dengan menggunakan teknik wawancara dan tanya jawab. Adapun data yang diperoleh berupa data sekunder dan data primer yang mendukung data penelitian. Dari hasil penelitian penulis menemukan Kehadiran PT Agro Sinergi Nusantara tentunya memberikan perubahan yang bagus terhadap kemiskinan kultural yang ada di masyarakat Seunebok Pusaka

Trumon timur Aceh Selatan, meskipun perubahan yang di berika tidak sampai 100%, namun masyarakat setempat yang dulunya banyak pengangguran dan jikalau pun ada pekerjaan tetap tidak meneteap, sehingga dengan kehadiran PT Agro sinergi Nusantara di lingkungan masyarakat Seunebok Pusaka memberian peluang pekerjaan dan bahkan menjadi pekerja tetap di perkebunan.



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	<u>1</u>
B. Fokus Penelitian.....	<u>6</u>
C. Rumusan Masalah.....	<u>6</u>
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	<u>7</u>
a. Manfaat Teoritis	<u>7</u>
b. Manfaat Praktis	<u>8</u>
c. Manfaat Bagi Penulis.....	<u>8</u>
BAB II KAJIAN PERPUSTAKAAN	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori.....	15
C. Definisi Operasional	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Pendekatan Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Informan penelitian.....	23
D. Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
a. Observasi	25
b. Wawancara.....	26
c. Dokumentasi.....	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
a. Reduksi Data	28
b. Penyajian Data	28
c. Penarikan Kesimpulan Data	28
G. Sistematika Pembahasan.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
A. Gambaran Tentang Gampong Seunebok Pusaka	30
1. Sejarah Gampong Seunebok Pusaka	30

2. Letak dan Luas Daerah Secara Umum.....	30
B. Gambaran Umum Perkebunan PT. Agro Sinergi Nusantara	33
1. Profil PT. Agro Sinergi Nusantara.....	33
2. Letak Geografis.....	35
3. Luas Tanaman dan jenis Tanaman	36
4. Visi dan Misi PT. ASN	36
5. Rencana dan Pogram Perusahaan	37
6. Sarana da Prasarana Perusahaan	38
7. Struktur Elrganisasi Perusahaan.....	39
C. Dampak Dari Pt Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kemiskinan Kultural Masyarakat Di Gampong Seunebok Pusaka	42
a. Dampak kehadiran PT Agro Sinergi Nusantara Terhadap Ekonomi Masyarakat Seunebok	42
b. Budaya Sekitar Dalam Menanggapi Keberadaan PT. Agro Sinergi Nusantara.....	44
c. Interaksi PT Agro Sinergi Nusantara dengan masyarakat Sekitar.....	45
c. Pengaruh Adanya PT ASN Terhadap Lingkungan dan Alam Sekitar.....	48
D. Upaya Yang Dilakukan Pt Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kemiskinan Kultural Masyarakat Di Gampong Seunebok Pusaka	50
a. Program-program yang dilakukan PT Agro Sinergi Nusantara	51
E. Analisis Hasil.....	53
PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	58
 DAFTAR PUSTAKA	 66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi dan kemajuan teknologi industri membuat perubahan pola perilaku masyarakat tidak hanya terjadi pada masyarakat perkotaan saja, melainkan juga terjadi pada masyarakat pedesaan. Nilai-nilai konsumerisme mulai masuk ke kehidupan masyarakat pedesaan melalui pembangunan oleh pemerintah. Masyarakat secara tidak sadar mengikuti perubahan yang ada. Perubahan-perubahan dapat terjadi pada lembaga sosial dan ekonomi yang selanjutnya mempunyai pengaruhnya pada sistem kehidupan bermasyarakat, termasuk di dalamnya nilai-nilai, perilaku, individu maupun tingkat perekonomian yang ada di masyarakat seperti tingkat kemiskinan.

Kemiskinan merupakan suatu keadaan yang tidak hanya dialami oleh negara yang berkembang, namun juga bagi negara maju yang telah memiliki kekayaan sumber daya manusia yang memadai. Kemiskinan dapat diuraikan dari penyebabnya terdiri dari dua macam. *Pertama* adalah kemiskinan kultural, yaitu unsur dari budaya yang terdapat disuatu daerah tertentu berdasarkan faktor adat yang dimiliki didaerah tersebut, sehingga sedikitnya bisa dikurangi dengan menghindari faktor adat yang mempengaruhinya untuk bisa terlepas dari kemiskinan itu sendiri. *Kedua* adalah kemiskinan struktural yaitu keadaan masyarakat yang tidak layak terhadap sistem atau tatanan sosial yang tidak adil,

karenanya mereka berada pada keadaan yang lemah untuk mengakses dan mengembangkan diri mereka sendiri dari cengkraman kemiskinan.

Konsep kemiskinan kultural pertama kali diperkenalkan oleh Oscar Lewis yang melihat bahwa kemiskinan dapat muncul sebagai nilai-nilai dan kebudayaan yang dianut oleh kaum miskin itu sendiri.¹ Menurut Lewis, kemiskinan tidak hanya dilihat sebagai persoalan ekonomi saja yaitu tidak dikuasanya sumber-sumber produksi dan distribusi benda-benda dan jasa ekonomi oleh orang miskin, tidak juga melihatnya secara makro yaitu dalam kerangka teori ketergantungan antarnegara dan tidak melihatnya sebagai pertentangan kelas. Lewis melihat kemiskinan sebagai cara hidup atau kebudayaan dan unit sarasanya adalah mikro, yaitu keluarga, karena keluarga dilihat sebagai satuan sosial terkecil dan sebagai pranata sosial pendukung kebudayaan kemiskinan.²

Perspektif kultural mendekati masalah kemiskinan pada tiga tingkat analisis yaitu individual, keluarga, dan masyarakat. Pada tingkat individual, kemiskinan ditandai dengan sifat yang lazim disebut *a strong feeling of marginality* seperti sikap *parokial, apatisisme, fatalisme*, atau pasrah pada nasib, boros, tergantung dan inferior. Pada tingkat keluarga, kemiskinan ditandai dengan jumlah anggota keluarga yang besar dan *free union or consensual marriages*. Pada tingkat masyarakat, kemiskinan terutama

¹ Effendi, Tadjuddin Noer. 1992. "Tinjauan Kritis Konsep Kebudayaan Kemiskinan" dalam *Dinamika Ekonomi dan IPTEK dalam Pembangunan*. PT Tiara Wacana: Yogyakarta.

² Suparlan, Parsudi. 1984. "Kemiskinan di Perkotaan" bacaan untuk Antropologi Perkotaan. Yayasan Obor Indonesia : Jakarta

ditunjukkan oleh tidak terintegrasinya kaum miskin dengan institusi-institusi masyarakat secara efektif. Mereka seringkali memperoleh perlakuan sebagai obyek yang perlu digarap daripada sebagai subjek yang perlu diberi peluang untuk berkembang.³

Salah satu contoh kemiskinan kultural adalah perubahan pola perilaku konsumen. Hal ini terjadi akibat dari tuntutan hidup modern yang membawa perubahan dalam bidang sosial budaya. Hal ini disebabkan oleh kemajuan di bidang teknologi industry dan komunikasi yang membuat informasi dari luar suatu negara dengan mudah ditangkap dan berpengaruh ke dalam masyarakat dan dapat membawa perubahan pada pola sikap, perilaku, dan gaya hidup masyarakat dalam tuntutan perusahaan terhadap dampak kemiskinan kultural.

Dampak dari keberadaan suatu perusahaan bagi suatu daerah sangat berperan penting terhadap pembangunan suatu desa. Hal ini dikarenakan dengan adanya perusahaan tersebut banyak program-program yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan dalam mengurangi tingkat kemiskinan yang ada. Hal ini perlu dilakukan oleh sebagai salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar.⁴

Di Aceh Selatan terdapat satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang sedang berkembang, perusahaan tersebut berada

³ Usman, Sunyoto. 2004 "Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat". *Pustaka Pelajar: Yogyakarta*.

⁴ Sunarko, "Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan". (*Jakarta: Agromedia, 2009*), hal. 1.

di Kabupaten Aceh Selatan, di tandai dengan berdirinya PT. Perkebunan Nusantara (Persero) pada tahun 1994 yang sekarang dikenal dengan PT. Agro Sinergi Nusantara yang memiliki luas 6.111 Ha, yang memiliki struktur organisasi tersendiri dari sejumlah badan/bagian yang terdiri dari Manager, asisten atau staf, karyawan, mandor dan tenaga kerja/buruh.

Kategori kemiskinan yang telah lama terjadi membuat masyarakat gampong Seneubok pusaka menjadi pasrah dan berpandangan jika ini adalah takdir dari yang maha kuasa. Berangkat dari kategori kemiskinan tersebut, kemiskinan yang terjadi pada masyarakat setempat merupakan kemiskinan kultural, hal tersebut disebabkan secara politis dan ekonomis, bahwa pemerintah setempat telah melakukan beberapa kebijakan, namun tetap saja terjadi penolakan dari masyarakat setempat dengan alasan budaya dan kebiasaan. Namun dengan berjalannya waktu dan teknologi yang semakin canggih membuat kemiskinan yang terjadi di gampong Seunebok...Pusaka sedikit-sedikit mulai berkurang. Penyebab kemiskinan kultural yang terjadi dulunya disebabkan oleh minimnya sumber daya manusia yang tidak bisa memanfaatkan lahan-lahan yang ada untuk dijadikan sumber ekonomi yang lebih baik. Dengan dibukanya perkebunan kelapa sawit di Aceh Selatan ini sangat berperan penting bagi pembangunan perekonomian masyarakat dalam memberantas kemiskinan di daerah sekitar. oleh karena itu setelah adanya perusahaan yang membuka lahan tersebut di sekitaran desa diharapkan memberikan kontribusi besar bagi masyarakat dan

diharapkan lagi kedepannya perusahaan dapat ikut andil dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sosial dan ekonomi terhadap kemiskinan kultural masyarakat di pedesaan.

Di Aceh selatan juga terdapat PT yang serupa dengan PT Argo sinergi nusantara, yaitu PT Asdal prima lestari, PT Asdal lestari juga merupakan salah satu PT perkebun kelapa sawit yang ada di Aceh selatan. Perusahaan tersebut diduga terus menanam sawit dalam kebun sawit yang di klaim milik warga setempat. Sementara pihak perusahaan dimaksud justru mengklaim bahwa lahan yang sedang dikerjakan tersebut merupakan lahan hak guna Usaha. Bahkan Beberapa waktu yang lalu, masyarakat Aceh Selatan dan Subulussalam dikejutkan dengan pembakaran PT. Asdal Prima Lestari yang terletak antara Kabupaten Aceh Selatan dan Kota Subulussalam.⁵

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas Peneliti sangat tertarik untuk menginvestigasi lebih dalam mengenai kondisi yang ada di dalam masyarakat sebagai bentuk kontribusi dan dampak perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kabupaten Aceh Selatan dengan judul **“Dampak Keberadaan Pt Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kemiskinan Kultural (Studi Kasus di Gampong Seunebok Pusaka) Kecamatan Trumon Timur**

⁵ Hery Tri irawan, ling pamungkas. Dengan judul *“Studi kelayakan investasi perkebunan kelapa sawit PT. Agro Sinergi Nusantara kabupaten Aceh Selatan”*, volume 6 n0 1 april 2020

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak PT Agro Sinergi Nusantara terhadap kemiskinan kultural dan upaya apa saja yang dilakukan PT. Agro Sinergi Nusantara terhadap kemiskinan kultural masyarakat setempat yang sangat menarik untuk diteliti.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dalam penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Dampak Keberadaan PT Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kemiskinan kultural Masyarakat Gampong Seunebok Pusaka Kecamatan Trumon Timur Aceh Selatan ?
2. Mengapa PT Agro Sinergi Melakukan Upaya terhadap Kemiskinan kultural di Gampong Seunebok Pusaka Kecamatan Trumon Timur Aceh Selatan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui apa-apa saja hal yang bersangkutan dengan permasalahan yang menjadi topik penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan PT Agro Sinergi Nusantara terhadap kemiskinan kultural masyarakat di gampong Seunebok Pusaka Kecamatan Trumon Aceh Selatan

2. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan PT Agro Sinergi Nusantara terhadap Kemiskinan kultural masyarakat di gampong Seunebok Pusaka Kecamatan Trumon Aceh Selatan

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

Setiap penelitian diharapkan mampu untuk memberikan manfaat, baik untuk diri sendiri maupun orang lain, terlebih lagi untuk perkembangan ilmu pengetahuan. Untuk itu, yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh cakrawala dan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam tentang “Dampak PT Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kemiskinan Kultural di Trumon Timur” kepada penulis dan juga pembaca serta dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori ilmu- ilmu sosial.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat Trumon Aceh Selatan dan khususnya penelitian ini dapat menjadi referensi penunjang yang diharapkan dapat berguna bagi peneliti berikutnya, terutama masalah dibidang kemiskinan kultural yaitu dampak PT Agro Sinergi Nusantara terhadap kemiskinan kultural.

c. Manfaat Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis adalah dengan adanya penelitian ini peneliti bisa lebih mengetahui kehidupan yang ada di masyarakat terkait kemiskinan kultural yang di alami oleh masyarakat Seunebok Pusaka, tentang bagaimana dampak PT Agro Sinergi Nusantara terhadap perubahan perekonomian masyarakat setempat sehingga juga menambah wawasan tersendiri bagi penulis.



BAB II

KAJIAN PERPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

Untuk melengkapi penulisan penelitian skripsi ini, peneliti mengambil beberapa rujukan yang berkisar tentang masyarakat, peran pemerintah terhadap masyarakat, dan mencocokkannya dengan menggunakan buku dan wawancara penelitian. Kajian pustaka merupakan upaya seseorang peneliti untuk mencari buku, artikel, penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dimana penelitian itu memiliki variabel yang sama dan penelitian yang kita lakukan sehingga kita tidak melakukan plagiasi, dan penelitian kita adalah penelitian asli. Kajian pustakan ini bertujuan untuk memberikan gambaran perbedaan atas tulisan-tulisan sebelumnya.

Pertama dalam dalam skripsi Syafri Yanti, dengan judul “*pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Gampong Alue Penawa Kecamatan Babahrhot Kabupaten Aceh Barat Daya*” skripsi Program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas teuku umar Meulaboh, Aceh Barat. Dalam skripsi ini penulis menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara produksi dengan pendapatan petani kelapa sawit di Gampong Alue Peunawa di Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat daya pada tingkat kepercayaan 95 persen. Dengan tingkat korelasi antara pendapatan petani kelapa sawit dengan Produksi Kelapa sawit adalah 0,999. Berdasarkan kriteria interpretasi untuk

menentukan keeratan hubungan atau korelasi antar variabel tersebut di dapat hasil bahwa keeratan hubungan antara Produksi Kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Gampong Alue Peunawa Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya menunjukkan derajat yang sangat kuat dan positif karena nilainya berada di angka 0,9 mendekati 1 hal ini berarti sangat kuat pengaruh produksi kelapa sawit terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Gampong Alue Peunawa Kabupaten Aceh Barat Daya.

Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis Regresi Sederhana. Variabel terikat (Y) yang digunakan adalah pendapatan petani kelapa sawit di Gampong Alue Peunawa Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya, dan variabel bebas (X) yang digunakan adalah Produksi kelapa sawit di Gampong Alue Peunawa Kecamatan Babahrot Kabupaten Aceh Barat Daya.⁶

Kedua Dalam skripsi Ali Imran, dengan judul “*analisis pengaruh produktivitas kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Pante Cereumien*” program studi ilmu ekonomi dan studi pembangunan fakultas ekonomi Universitas teuku umar Meulaboh, Aceh Barat. Dalam skripsi ini peneliti

⁶ Skripsi Syafri yanti, dengan judul “*pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Gampong Alue Penawa Kecamatan Babahrhot Kabupaten Aceh Barat Daya*” skripsi Program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas teuku umar Meulaboh, Aceh Barat.

menjelaskan bahwa Produktivitas rata-rata dan hasil panen petani kelapa sawit di kecamatan pante ceureumen kabupaten aceh barat. Sebanyak 11 responden mampu menghasilkan tandan buah segar atau TBS kelapa sawit sebesar 2 Ton atau 2000 Kg, dengan harga di pasaran ditingkat agen rata-rata 1.500. Jika di kalikan maka akan mendapat hasil dari panen kelapa sawit sebesar 3.000.000 juta rupiah. Maka jika dilihat Prospek Perkebunan Sawit sangat menjanjikan, dapat dilihat kontribusi yang diberikan terhadap Pendapatan Keluarga begitu besar. Pendapatan Masyarakat Petani atau Pekebun sawit di kecamatan Pante Ceureumen. Dengan jumlah 3 responden sebesar 1.000.000 s/d 2.000.000, Kemudian 11 responden berpendapatan sebesar 2.100.000 s/d 3.000.000 sementara 21 Responden berpendapatan sebesar 3.100.000 s/d 4.000.000 dan 3 responden lagi berpendapatan sebesar 4.100.000. s/d 5.000.000. jika dilihat hasil pendapatan masyarakat hampir rata-rata dipengaruhi oleh Produktivitas hasil panen kelapa sawit ini memnunjukkan titik kesejahteraan akan terwujud jika masyarakat mencoba profesi menjadi pekebun kelapa sawit.

Dalam skripsi ini peneliti menggunakan metode penelitiannya dari lapangan untuk mencari informasi yang dapat dipercaya. dengan menggunakan kuisisioner. Adapun data sekunder berasal dari BPS, untuk melengkapi data penulis juga

menggunakan buku atau referensi yang bersifat teoritis yang diperoleh dari perpustakaan daerah dan perpustakaan UTU.⁷

Ketiga jurnal Heri Tri Irawan dan Iing Pamungkas, dengan judul “*Studi Kelayakan Investasi Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara (ASN) Kabupaten Aceh Selatan*” Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar. Dalam jurnal ini penulis menjelaskan temuannya yaitu PT. Agro Sinergi Nusantara (ASN) merupakan salah satu perusahaan swasta nasional yang telah ambil bagian di sektor perkebunan kelapa sawit. Saat ini perkebunan kelapa sawit di Indonesia sebagian besar berada di pulau Sumatera diikuti oleh Kalimantan. Melihat prospek di usaha perkebunan yang terus dapat dikembangkan, khususnya komoditi kelapa sawit, PT. Agro Sinergi Nusantara (ASN) berencana membangun kebun kelapa sawit seluas ± 14.000 hektar (Ha), yang akan dilakukan penanaman kelapa sawit selama 3 tahun.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kelayakan secara finansial yaitu net present value, internal rate of return (IRR) dan payback period (PP). Beberapa penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya seperti evaluasi investasi perkebunan kelapa sawit pola pir, analisis kelayakan investasi perkebunan rakyat kelapa sawit, penetapan harga jual batu bata

⁷ skripsi Ali Imran, dengan judul “*analisis pengaruh produktivitas kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Pante Cereumien*” program studi ilmu ekonomi dan studi pembangunan fakultas ekonomi Universitas teuku umar Meulaboh, Aceh Barat.

pada sebuah usaha dan risiko untuk untuk petani kecil di industri kelapa sawit di Indonesia Setelah dilakukan pengolahan data dari studi kelayakan investasi perkebunan kelapa sawit oleh PT. Agro Sinergi Nusantara (ASN) di Kabupaten Aceh Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tersebut layak dilakukan. Hal ini dapat nilai berdasarkan perolehan nilai net present value (NPV) yang lebih besar daripada nol ($NPV > 0$), dengan internal rate of return (IRR) sebesar 21,4% dan Payback Period (PP) yaitu selama 3 tahun.⁸

Keempat dalam jurnal Ulva Nur Hidayah, Nike widuri dan Syarifah Maryam, dengan judul “ *Dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit terhadap kondisi sosial masyarakat*”jurnal Jurusan/Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Dalam jurnal ini peneliti menjelaskan bahwa Keberadaan perusahaan perkebunan sangat berpengaruh terhadap kondisi masyarakat sekitarnya. Perusahaan memberikan bantuan kepada anak yatim piatu dan membantu perbaikan sekolah seperti penambahan kelas dan perbaikan kelas yang rusak. Perusahaan mengolah limbah dengan baik sehingga tidak mencemari lingkungan sekitar. Perubahan yang terjadi pada masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan yaitu peningkatan sarana ekonomi,

⁸ Heri Tri Irawan , Iing Pamungkas, dalam judul “*Studi Kelayakan Investasi Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara (ASN) Kabupaten Aceh Selatan*” jurnal Jurnal Optimalisasi Volume 6 Nomor 1 April 2020

meningkatnya pendapatan, dan terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar desa maupun masyarakat pendatang.⁹

Dalam jurnal ini penulis menggunakan metode Analisis data, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui bagaimana dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit sebelum dan sesudah adanya perusahaan. Data primer diolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan.

Kelima dalam jurnal Andreas Rasu, Noortje Marsellanie, Benu Elsje, dan Pauline Manginsela, dengan judul “*Dampak industry PT. Global coconut terhadap masyarakat di desa Radey, kecamatan tenga, kabupaten Minahasa selatan*” Agri-SosioEkonomiUnsrat, Volume 13 Nomor 1, Januari 2017. Dalam jurnal ini penulis menjelaskan bahwa Keberadaan Agroindustri PT Global Coconut memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat di Desa Radey baik sebagai pekerja, bukan pkerja dan tokoh masyarakat. Global Coconut telah memberikan dampak positif berupa peningkatan pendapatan, tersedianya kesempatan bekerja dan peluang berusaha, pengadaan jalan pertanian dan adanya bantuan untuk kegiatan perayaan nasional di desa. Sedangkan dampak negatif adalah bau busuk dari kelapa hasil

⁹ Ulva nur hidayah, Nike widuri dan Syarifah Maryam, dengan judul “*Dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit terhadap kondisi sosial masyarakat*” *jurnal Jurusan/Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman*

sortiran berupa kelapa busuk dan limbah dari hasil pengolahan tepung kelapa.

Dalam jurnal ini penulis menggunakan metode Metode Analisis Data, Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif sederhana yang disajikan dalam bentuk tabel.¹⁰

Yang membedakan skripsi dan jurnal di atas dengan skripsi penulis itu tentukan sangat banyak, salah satu nya teknik-takni penelitian dan loaksi penelitian. Skripsi penulis memakai teknik penelitian kualitatif sedangkan skripsi dan jurnal terdahulu diatas kebanyakan memakai teknik penelitian kuantitatif. Dan persamaannya tentunya sama-sama meneliti tentang kelapa sawit.

B. Kerangka Teori

Karangka teori adalah kemampuan seseorang peneliti dalam mengaplikasikan pola berpikir dalam menyusun secara sistematis teori-teori yang mendukung permasalahan peneliti maka peneliti dalam penelitian ini mengambil beberapa teori untuk acuan penelitian :

Dalam penelitian ini tentunya membutuhkan sebuah teori untuk membantu mengungkapkkan sebuah fakta, peneliti menggunakan Teori konsep kemiskinan kultural yang di

¹⁰ Andreas Rasu, Noortje Marsellanie, Benu Elsje, dan Pauline Manginsela, dengan judul “*Dampak industry PT. Global coconut terhadap masyarakat di desa Radey, kecamatan tenga, kabupaten Minahasa selatan*” Agri-SosioEkonomiUnsrat, Volume 13 Nomor 1, Januari 2017

perkenalkan oleh Oscar Lewis. Kemiskinan adalah suatu budaya yang terjadi akibat dari penderitaan ekonomi yang berlangsung cukup lama. Bahkan kemiskinan juga sering di artikan sebagai salah satu sub kultur masyarakat yang mempunyai kesamaan ciri antar etnik satu dengan etnik yang lain. Budaya kemiskinan merupakan sebuah cara yang dipakai oleh orang miskin agar bisa beradaptasi dan bereaksi terhadap posisi mereka sebagai seorang marginal dalam masyarakat yang memiliki kelas-kelas tinggi dan bersifat individualistik dan kapitalistik. Budaya kemiskinan sebagai suatu desain kehidupan bagi orang miskin yang berisikan pemecahan bagi polemik hidup mereka yang diturunkan dari satu generasi ke generasi seterusnya.

Pendapat Lewis mengenai budaya kemiskinan banyak dikritik di mana kritiknya itu cenderung melihat bahwa budaya bawaan orang miskin tersebut lebih banyak ditentukan oleh realitas ekonomi dan politik yang sedang mereka hadapi. Lewis sendiri kemudian juga menyatakan “bagaimanapun juga budaya kemiskinan bukan hanya adaptasi terhadap sejumlah kondisi objektif masyarakat yang lebih luas. Sekali budaya kemiskinan itu muncul, maka budaya itu cenderung berlangsung dari generasi ke generasi karena ia berdampak terhadap anak cucu mereka kelak. Anak-anak perkampungan kumuh yang berusia 6 atau 7 tahun biasanya sudah menyerap nilai-nilai dasar dan sikap sub budayanya dan secara psikologis tidak ditopang oleh peluang-peluang demi

kehidupan mereka”. Kritik lainnya yang datang dari beberapa ilmuwan seperti Gans, Baker, Valentine, dan Ignas Kleiden.

Dalam konsep budaya kemiskinannya, Oscar Lewis menyebutkan bahwasanya kebudayaanlah yang menyebabkan kemiskinan, jadi kebudayaan sebagai sebab akibat kemiskinan. Pandangan ini menurut Gans mengandung kelemahan karena konsep kebudayaan seperti itu adalah anti sejarah yang mengesampingkan asal-usul kelakuan dari norma-norma yang ada. Menurut Gans, perilaku dan ciri-ciri yang ditampilkan para kaum miskin adalah merupakan hasil interaksi antara faktor kebudayaan yang sudah tertanam di dalam diri orang miskin dan faktor situasi yang menekan. Gans tidak sependapat dengan Lewis yang menyatakan bahwa orang miskin di semua negara itu mempunyai ciri yang sama, menurutnya orang miskin itu bersifat heterogen. Sebagian orang miskin menjadi miskin karena warisan generasi sebelumnya, sedangkan sebagian orang miskin lainnya hanya miskin secara periodik. Gans menolak anggapan bahwa kebudayaan itu bersifat holistik yang elemennya hanya dapat berubah bilamana semua sistem budaya tersebut berubah.¹¹

Bentuk kemiskinan kultural yang ada dalam buku Oscar Lewis mengenai Kisah Lima Keluarga di Meksiko yang menceritakan mengenai kisah lima keluarga dalam kehidupan sehari-harinya, di mana terdapat pola yang berbeda pada masing-

¹¹ Nur Palikhah, dalam judul ” *Konsep Kemiskinan Kultural*” Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 15 No. 30, Juli–Desember 2016

masing keluarga yang berbeda penghasilannya, juga dengan kelas yang berbeda pula. Ada keluarga yang hidup pada taraf hanya untuk menyambung hidup mereka, di mana suami menjadi figur laki-laki yang otoriter dan berkuasa di dampingi oleh istrinya yang mendekati sosok ideal sederhana dan patuh, dan anak-anak yang memenuhi syarat-syarat norma-norma pedesaan, keras, hormat, dan patuh, walaupun ketika mereka menjadi semakin tua mereka mulai berubah sebagai tanggapan terhadap perubahan dari luar. Ada keluarga yang hidup di kota di mana anak-anak mereka membantu penghidupan keluarga, kehidupan beragama menjadi lebih penting, sistem ayah angkat atau wali masih berfungsi, mereka masih mempertahankan sanak keluarga mereka yang di desa dan mempertahankan kepercayaan dan adat kebiasaan, tetapi ada perubahan yang sangat mencolok di mana ibu menjadi tokoh yang dominan dalam suatu keluarga, kebebasan yang lebih besar bagi anaknya, standar kehidupan yang terus meningkat dengan pembelian barang-barang yang dicicil. Ada keluarga yang termiskin di kota itu, di mana anak-anak mereka tidak mendapatkan pendidikan yang jauh lebih baik dari orang tua mereka. Istri mempunyai pengaruh yang sangat besar dan mereka menggunakannya walaupun bahkan mereka masih menunjukkan sikap patuh kepada suami.¹²

¹² Lewis, Oscar, *“kisah lima keluarga: telaah-telaah kasus orang Meksiko dalam kebudayaan kemiskinan”* (Jakarta :Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2016) hal 6-10

Hal demikian juga terjadi di gampong yang menjadi lokasi penelitian dan tentunya teori konsep emiskinan kultural yang di perkenalkan oleh Oscar lewis sangat cocok untuk mengkaji penelitian ini, dimana lokai penelitian juga terdapat kemiskinan kultural yang sudah mendarah daging, sehingga mmebuat masyarakat kesulitan ekonomi. Kategori kemiskinan yang mungkin mendarah daging membuat masyarakat gampong Seneubok pusaka menjadi pasrah dan berpandangan jika ini adalah takdir dari yang maha kuasa. Berangkat dari kategori kemiskinan tersebut, tampaknya kemiskinan yang terjadi pada masyarakat setempat merupakan kemiskinan kultural. Hal terebut disebabkan secara politis dan ekonomis, bahwa pemerintah setempat telah melakukan beberapa kebijakan, namun tetap saja terjadi penolakan dari masyarakat setempat dengan alasan budaya dan kebiasaan. Namun dengan berjalannya waktu dengan teknologi yang semakin canggih mmebuat kemiskinan yang terjadi di gampong Seunebok Pusaka sedikit-sedikit mulai berkurang. Penyebab kemiskinan kultural yang terjadi dulunya di sebabkan oleh minimnya sumber daya manusia yang tidak bisa memanfaatkan lahan-lahan yang ada untuk di jadikan patokan ekonomi yang lebih baik.

C. Definisi Operasional

Untuk memahami maksud atau pengertian dari beberapa istilah dalam penelitian ini, maka adanya definisi operasional sebagai penjelasan dari istilah terkait judul dan penelitian ini, adapun istilah yang perlu di jelaskan adalah :

a. Pengertian Dampak

Dampak menurut Waralah Rd Cristo adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Menurut Hikmah Arif Pengertian Dampak secara umum, dalam hal ini adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya “Sesuatu”. Dampak itu sendiri juga bisa berat, konsekuensi sebelum dan sesudah adanya “Sesuatu”. Dampak negatif pembangunan tersebut tidak selalu di sadari dan atau tidak selalu tampak kepermukaan, masalah singkat ini akan membicarakan cara menganalisis dampak sosial pembangunan dan setelah itu akan perhatikan serius dalam kajian dampak pembangunan.¹³

b. Pengertian PT Argo Sinergi Nusantara

PT Agro Sinergi Nusantara merupakan salah satu perkebunan kelapa sawit milik Negara yang berada di bawah naungan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terletak di provinsi Aceh. Perusahaan ini didirikan dalam rangka kerjasama antara kedua PTPN untuk mencegah adanya kebangkrutan pada Perkebunan yang dulunya dimiliki oleh PTPN I. Perusahaan patungan ini didirikan dengan mengambil sebagian wilayah yang dimiliki oleh PTPN I, dan tetap mengelolanya sebagai perusahaan perkebunan kelapa sawit seperti pada awalnya. Pihak PT Perkebunan Nusantara I (Persero) dan PT Perkebunan

¹³ Sinta Hariyanti, dalam judul “Persepsi masyarakat terhadap pembangunan jembatan mahkota dikota Samarinda” *jurnal ilmu pemerintahan vol 3 (2) 2015*

Nusantara IV (Persero) menjalin kerjasama sebagai perusahaan patungan untuk menjaga kesinambungan dalam menghasilkan kelapa sawit sebagai komoditi utama yang dihasilkan serta menjaga keberlangsungan dan tanggung jawab terhadap para karyawan Perkebunan. Dalam menjalankan kegiatan kerjasama ini pihak PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) berhak untuk mengatur struktur kepemimpinan untuk menjalankan kegiatan perkebunan. Beberapa lokasi yang termasuk kedalam perusahaan patungan ini berada di daerah pemerintah kota Subussalam, Kabupaten Aceh Selatan, Kabupaten Nagan raya, dan Kabupaten Aceh Barat.

c. Pengertian Kemiskinan Kultural

Kemiskinan structural, situasi miskin yang disebabkan karena rendahnya akses terhadap sumber daya yang terjadi dalam suatu system sosial budaya dan sosial politik yang tidak mendukung pembebasan kemiskinan, tetapi kerap menyebabkan suburnya kemiskinan. Kemiskinan struktural merupakan bentuk kemiskinan yang paling banyak mendapatkan perhatian di bidang ilmu sosial. Kemiskinan kultural, mengacu pada persoalan sikap seseorang atau sekelompok masyarakat yang disebabkan oleh faktor budaya, seperti tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupan, malas, pemboros, tidak kreatif meskipun ada bantuan dari pihak luar.¹⁴

¹⁴ Tri Wahyu Rejekkiningsih, “Identifikasi faktor penyebab keiskinan di kota Semarang dari dimensi kultural” volume 12 no 1, juni 2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), pendekatan akan dilakukan menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi untuk mencari dan menemukan pemahaman tentang fenomena tertentu dalam latar yang berkonteks khusus. Metode kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar, atau rekaman.¹⁵

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan. Field research adalah pencarian data dilapangan, karena penelitian yang dilakukan menyangkut dengan persoalan atau kenyataan dalam kehidupan nyata, bukan pemikiran abstrak yang terdapat dalam teks-teks atau dokumen-dokumen, tertulis atau terekam. Serta disebut penelitian lapangan, karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi, dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, tujuannya agar memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang terlihat

¹⁵EkoSugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, (Suaka media: Yogyakarta 2015), Hal 8-9

sebagaimana adanya. Metode deskriptif adalah penilaian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menjawab pertanyaan dari objek yang diteliti

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di PT Agro Sinergi Nusantara Kecamatan Trumon Timur serta beberapa tempat-tempat disekitaran Trumon Timur dengan pertimbangan pengembangan desa dan masyarakat sekitar. Lokasi ini di pilih karena merupakan tempat yang menjadi focus penelitian untuk mencari data-data untuk mencangkup dalam penilitian.



Gambar 3.1 : Gambar PT Agro Sinergi Nusantara

C. Informan penelitian

Informan penelitian merupakan subjek yang memahami

informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Yang menjadi informan penelitian ini adalah beberapa masyarakat setempat, geusyik gampong setempat, dan beberapa karyawan yang bekerja di PT Agro Sinergi Nusantara.

Berikut adalah tabel informan yang akan diwawancarai pada penelitian ini :

Informan	Jumlah
Geusyik Gampong Senebok	1
Imum Gampong Seunebok	1
Pemuda Gampong	2
Staf karyawan PT. Argo Sinergi Nusantara	3
Masyarakat Gampong Senebok	6

Tabel 3.1 : Tabel informan

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang akan diberikan langsung kepada pengumpul data guna untuk membuktikan fakta yang ada di lapangan. Penulis akan mewawancarai informan dengan berbagai pertanyaan langsung sehingga memperoleh data yang berasal dari informan yang sudah penulis tetapkan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang di dapatkan pengumpul data dari melihat orang lain atau dengan dokumen. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini akan dilakukan dengan penelitian dan pencatatan dokumen yang dikumpulkan dari buku, jurnal, serta kondisi aktual lokasi penelitian.¹⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang diinginkan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dan wawancara partisipan.

a. Observasi

Observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data, observasi merupakan pengumpulan data langsung dari lapangan data observasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi antar manusia. data observasi tersebut juga dapat berupa interaksi yang terjadi didalam suatu organisasi atau pengalaman anggota dalam berorganisasi. Observasi ini dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti, kemudian memilih siapa yang akan di observasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Dan pengamatan atau pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat yang sedang terjadi atau

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta: Bandung 2013, Hal 225

berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti.¹⁷

Dalam hal ini penulis mengobservasi situasi dan keadaan baik yang terlibat di kehidupan masyarakat maupun kegiatan operasional PT ASN. Sebagai contohnya penulis melakukan observasi untuk melihat bagaimana para masyarakat bekerja, dan bagaimana upaya PT ASN dalam menanggulangi kemiskinan di Gampong Senebok Pusaka.

b. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan dimana antara pewawancara dan responden berhadap-hadapan untuk menggali informasi yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang responden dengan minimum biasa dan maksimum efisiensi.¹⁸ Dengan menggunakan metode ini penulis lebih mudah untuk menggali subjek yang diamati dan mendapatkan informasi. Penulis mengajukan pertanyaan menggunakan metode kualitatif yang bersifat bebas dan leluasa tanpa terikat oleh susunan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Penulis mewawancarai beberapa masyarakat, petuah kampung dan pekerja di PT Argo Sinergi Nusantara yang terdapat di lokasi penelitian

Dalam melakukan wawancara di lapangan, peneliti menggunakan wawancara partisipant dan terstruktur. Jenis

¹⁷ Conny R. Semiawan, *“Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakteristik dan Keunggulannya”*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 102

¹⁸ Lukman Nul Hakim, *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*, Jurnal Aspirasi, Vol 4 No 2, Desember 2013, Hal 167

wawancara ini membuat data yang diperoleh dari hasil susunan pertanyaan wawancara, wawancara ini berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya, tiap para informan ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan pertanyaan yang sudah dirancang. Wawancara ini menghemat waktu dan smembatasi efek pewawancara bila sejumlah pewawancara yang berbeda terlibat dalam penelitian, analisis data tampak lebih mudah sebagaimana yang dapat ditemukan dengan cepat.¹⁹ Dalam penelitian kegiatan tanya jawab yang secara lisan untuk mendapatkan informasi bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan atau direkam secara audiomaupun audio vidual. Wawancara partisipan berupa wawancara secara mendetail dimana kita memosisikan diri dengan informan tersebut dan juga dengan hal apa yang ingin kita teliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tidak diajukan langsung kepada subjek penelitian, dokumen yang di teliti dapat dalam bentuk berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi, namun juga bisa berupa surat pribadi, laporan dan situs internet yang berhubungan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

¹⁹ Fitrah, luthfiah, *“Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus”*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2017), Hlm. 67

Data yang dikumpulkan sebagian besar merupakan data kualitatif dan teknik analisis menggunakan teknik kualitatif. Dalam penggunaan analisis kualitatif, maka penginterpretasian terhadap apa yang ditemukan dan pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logika atau penalaran sistematis. Analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, sajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggunakan interactive mode.

a. Reduksi Data

Langkah ini dimulai dengan proses pemetaan untuk mencari persamaan dan perbedaan sesuai dengan tipologi data dan membuat catatan sehingga membentuk analisis yang dapat dikembangkan dan ditarik kesimpulannya.

b. Penyajian Data

Dalam langkah ini dilakukan proses menghubungkan hasil-hasil klasifikasi tersebut dengan beberapa referensi atau dengan teori yang berlaku dan mencari hubungan diantara sifat-sifat kategori.

c. Penarikan Kesimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada skripsi ini akan terdiri dari lima bab, namun sebelumnya terlebih dahulu dilampirkan halaman judul, halaman pengesahan, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Setelah bab lima akan disertakan pustaka dan lampiran-lampiran. Disini penulis mencantumkan sistematika pembahasan dari tiap-tiap bab yang terdapat dalam uraian proposal ini antara lain: Bab I Pendahuluan yang didalamnya terdapat pembahasan mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab II Kajian Kepustakaan, isi bab ini adalah kajian perpustakaan, definisi operasional, dan landasan teori. Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini dibahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa. Bab IV Hasil dan Pembahasan, bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang diperoleh yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, dan temuan penelitian lapangan. Bab V Penutup, berisi kesimpulan, saran atau rekomendasi, kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungann

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Tentang Gampong Seunebok Pusaka

1. Sejarah Gampong Seunebok Pusaka

Gampong Seunebok pusaka pada awalnya adalah unit pemukiman transmigrasi dengan luas areal 1770 Ha, dan jumlah kepala keluarga 300 kk, dan pada tahun 1993 barulah seunebok pusaka resmi menjadi sebuah gampong, namun di karenakan banyak hal antara lain konflik Aceh banyak warga yang pindah ke kampung asal masing-masing.

Gampong seunebok pusaka terbagi menjado 3 jurong yiatu :

1. Sebelah Utara Dusun Blok A
2. Sebelah Selatan Dusun Perkebunan
3. Sebelah Timur Dusun Blok B

2. Letak dan Luas Daerah Secara Umum

Secara Geografis dan secara adminitrasi Gampong senebok pusaka merupakan salah satu dari kecamatan tRumon Timur di kabupaten Aceh selatan, dan memiliki luas wilayah 31,5 km persegi. Secara tropografis terletak pada ketinggian 120 meter di atas permukaan air laut.

Posisi gampong Seunebok Pusaka yang terletak pada bagian perbatasan kecamatan Trumon tengah. Sebelah barat berbatasan dengan hutan adat, sebelah timur berbatasan dengan Seunebok punto, dan sebelah utara berbatasan dengan Krueng luas.

Tabel 4.1. jumlah penduduk pertanian

Jumlah penduduk dusun pertanian	2017	2018	%	%
Jumlah	95	100	195	40

Jumlah penduduk dusun Blok B	2017	2018	%	%
Jumlah	450	460	910	90

Jumlah penduduk dusun Blok A	2017	2018	%	%
Jumlah	470	475	945	95

Tabel 4.2. Sumber daya pembangunan atau prasarana

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	jumlah	Satuan	Kualits
1	Aset Prasarana Umum			
	a.Pembangunan Pengalihan Paret Beton	2	unit	lama
	b.Pembaangunan penimbunan jalan	1	unit	lama
	c.Pembangunan Gafura	4	Unit	lama
	d.Pembangunan MCK	2	unit	Lama
	e.Pembangunan balai pemuda	2	Unit	lama
	f.Pembangunan Lanjutan Masjid	2	unit	Baru
	g.Pembangunan Jembatan Boxk	1	unit	lama
2.	Aset Prasarana Pendidikan			
3.	Aset Prasarana Kesehatan			

	a. Posyandu	1	bh	Lama
4.	Aset Prasarana Gampong			
5.	Kelompok Usaha ekonomi Produktif			
	a. jumlah kelompok Usaha		kelompok	
6.	Aset Berupa Modal			
	a. Perkebunan kelapa sawit	1	unit	lama

Tabel 4.3. jumlah berdasarkan pekerjaan

Klasifikasi penduduk mata pencaharian	2017		2018	
	L	P	L	P
Kelapa Sawit	40	20	45	35
Bangunan	0	0	0	0
Petani / perkebunan	30	15	30	20
Tenaga pengajar	0	0	0	0

Klasifikasi penduduk mata pencaharian Dusun Blok B	2017		2018	
	L	P	L	P
Kelapa Sawit	100	20	180	20
Bangunan	25	0	80	0
Petani / perkebunan	35	15	90	70
Tenaga pengajar	0	2	0	2

Klasifikasi penduduk mata pencaharian Dusun Blok A	2017		2018	
	L	P	L	P
Kelapa Sawit	150	30	190	35
Bangunan	9	0	20	0
Petani / perkebunan	85	15	100	80
Tenaga pengajar	2	2	4	2 ²⁰

²⁰ Maizuddin "RPJM, Gampong Senebok Pusaka", Trumon Aceh selatan 2011

Lahan di gampong sebagian besar merupakan tanah kering 87% dan tanah sawah sebesar 13%.

Tabel 4.4. lahan di Gampong Senebok

Sebelah barat	Berbatasan dengan	Hutan adat
Sebelah timur	Berbatasan dengan	Seunebok Punto
Sebelah Utara	Berbatasan	Krueng Luas

B. Gambaran Umum Perkebunan PT. Agro Sinergi Nusantara

1. Profil PT. Agro Sinergi Nusantara

Kebun Krueng luas merupakan salah satu unit kebun penyembungan PT. Perkebunan Nusantara - T (Persero) yang terletak di dun Kabupaten yaitu Kabupaten Aceh Selatan dan Kabupaten Aceh Singkil tepatnya berada di Kecamatan Tramon Timur dan Kecamatan Rundeng Propinsi Aceh. Kebun yang memiliki luas areal HGU 6.846 Huini dibangun pada tahun 1994 sebagai wujud atas komitmen Manajemen PTPN-I (Persero) dan Pemerintah Daerah dalam rangka mengembangkan usaha perkebunan terutama komoditi kelapa sawit di Propinsi Aceh.²¹

Melihat komposisi tanaman yang didominasi oleh tanaman muda dan remaja serta letak strategis + 4 km dari jalan negara. Kebun Krueng Luas memiliki prospek yang sangat baik untuk masa depan perubahan. Didalam operasionalnya selama 12 tahun

²¹ Wawancara dengan, Bapak Dirwanuddin, selaku manager PT. Agro Sinergi Nusantara, pada tanggal 18 Desember 2021

dimana dalam kurun waktu 5 tahun terakhir sejak tahun 2000 sampai dengan Agustus 2005 sebagai dampak dari gangguan keamanan dimana aktivitas di Kebun tidak berjalan normal, mengakibatkan kondisi kebun menjadi semak berat sehingga membutuhkan biaya rehabilitasi untuk penomutan kembali yang membutuhkan biaya yang cukup besar, sehubungan dengan kondisi keuangan PTPN-T masih memperhatikan maka terhitung Juli 2007 dibuat perjanjian Kerja Sama Operasional (KSO) PT. Perkebunan Nusantara (Persero).

Sejak tanggal 1 juli 2007 Kebun Krieng Luas di take over dialihkan menjadi salah satu kebun yang dikelola bersama antara PT. Perkebunan Nusantara- (Persero) dengan PT. Bansyah Putra Investama. Dimana sejak pengalihan status kebun dari PTPN-I menjadi kebun Manajemen Kerja Sama Operasional (MKSO). Kebun Krueng Luas mengalami pasang surut sejalan dengan kondisi global, dimana terasa perlu dilakukan evaluasi ulang baik dari sistem maupun masalah luasan dan kondisi yaitu lapangan yang terkini, sehingga tidak terjadi miss perception dan miss asumption bagi kedua belah pihak serta aturan yang jelas didalam pengelolaannya sehingga tidak terjadi dualisme peraturan yang menyebabkan tarik menarik kepentingan.

Areal tanaman seluruhnya merupakan Tanaman Menghasilkan (TM) seluas 5.527 Ha yang terletak di areal kosensi 6.846 Ha, sisanya 1.319 Ha merupajan hutan cadangan, areal rendahan/rawa dan emplasment.

PT Agro Sinergi Nusantara (PT. ASN) merupakan perusahaan patungan antara PT Perkebunan Nusantara (Persero) dengan PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor 12 tanggal 08 April 2011 yang dibuat di hadapan Ihdina Nida Marbun, SH Notaris dan PPAT di Medan yang telah mendapat pengesahan badan hukum berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-25181. AH 01 01 tahun 2011 tanggal 19 Mei 2011. dengan modal saham sebesar Rp 1.200.000.000.000,- (satu trilyun dua ratus juta rupiah). PT. Agro Sinergi Nusantara mulai beroperasi tanggal 1 Juni 2011 berkantor pusat di Meulaboh dengan pengelola 3 (tiga) kebun yakni Kebun Krueng Luas berlokasi di Kabupaten Aceh Selatan, Kebun Ujung Lamie yang berlokasi di Kabupaten Nagan Raya dan Kebun Batee Puteh berlokasi di Kabupaten Aceh Barat.

2. Letak Geografis

PT. Agro Sinergi Nusantara adalah salah satu unit usaha perkebunan budidaya kelapa sawit dalam lingkungan PT. perkebunan Nusantara di Aceh terletak di dalam kawasan dua kabupaten dan kota madya yaitu Kabupaten Aceh Singkil dan Kabupaten Aceh Selatan dengan posisi manajemen di Gampong Seunebok Pusaka kecamatan Trumon timur kabupaten Aceh selatan dengan jarak kurang lebih 8 km dari simpang tiga Gampong krueng luas Trumon timur dengan luas HGU : 6,111 Ha, ini dibangun pada tahun 1994 yang mempunyai curah hujan yang

relative tinggi dengan rata-ratanya 3,163 mm sepanjang tahun, Januari sampai Agustus merupakan musim kemarau, sedangkan di antara bulan September sampai Desember merupakan musim hujan.

Topografi wilayah PT. Agro Sinergi Nusantara yang masuk dalam wilayah kecamatan Trumon Timur kebanyakan datar sampai bergelombang dengan didominasi jenis tanah organosol/hositol sesuai lahan S3 masif, tekstur lempang liat, dengan kesuburan fisik dan kimia tergolong rendah dengan ph. 5.01.

3. Luas Tanaman dan jenis Tanaman

PT. Agro Sinergi Nusantara mempunyai dua jenis tanaman sawit, yaitu tanaman sawit PPKS dan tanaman sawit SOCFINDO dengan luas area keeluruhan 6.111 Ha yang terdiri dari :²²

- Tanaman ulang : 1.235 Ha
- Tanah cadangan : 2.415 Ha
- Tanaman belum menghasilkan : 155 Ha
- Tanaman menghasilkan : 2.151 Ha
- Tanaman bibitan : 37 Ha
- Lahan rencana : 55 Ha
- Emplasmets : 68 Ha

4. Visi dan Misi PT. ASN

Dalam menjalankan kerjanya PT. Agro Sinergi Nusantara tentunya berpegang pada filosofi Negara Indonesia yaitu Pancasila dan mempunyai budidaya perusahaan yang lebih terkenal dengan

²² Hasil observasi penulis terhadap peta denah lokasi penelitian PT. Agro Sinergi Nusantara, pada tanggal 27 Desember 2021

SP, antara lain ; perasaan memiliki, produktivitas, profesionalisme, peduli lingkungan dan pelayanan terbaik dan tentunya demi kemajuan bersama. Tak hanya itu, PT. Agro Sinergi Nusantara juga mempunyai visi misi untuk mencaapai tujuan perusahaan :

a. Visi Perusahaan

Untuk menjadi perusahaan agribisnis perkebunan yang tangguh serta mampu memberikan kesejahteraan bagi stakeholders dan kontribusi yang optimal kepada negara.

b. Misi Perusahaan

- Mengelola 2 komoditi kelapa sawit dan karet secara efisien dan ekonomis berdasarkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance
- Menciptakan Value Creation untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan secara berkesinambungan.
- Meningkatkan Pengelolaan budidaya kelapa sawit dan karet dengan menggunakan teknologi maju.
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan serta kepuasan pelanggan.
- Menjunjung tinggi nilai-nilai religius.

5. Rencana dan Pogram Perusahaan

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas berpedoman kepada peraturan Pmerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 1998 pasal 12 dan anggaran pasal peseruan pasal 12 ayat 16, di samping itu mengacu kepada:

- 1) Surat keputusan Menteri BUMN RI
- 2) Surat ederan Direksi Nomor 61.5/kdr SEDH/02/2006
- 3) Gulde Line RKAP 2007 bagian-bagian dalam program kerja Kebun Gampong Senebok Pusaka juga merupakan salah satu unit kerja dari PT Agro Sinergi Nusantara yang terletak di Kabupaten Aceh Selatan atau Kabupaten Aceh Singkil, mengelola budidaya sawit untuk memenuhi maksud dan tujuan perusahaan sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar perusahaan yaitu: turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di sector pertanian sub sektor perkebiinan dalam arti seluas-luasnya dengan tujuan memupuk keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip penisahaan yang sehat."²³

6. Sarana da Prasarana Perusahaan

Adapun PT. Agro Sinergi Nusantara mempunyai sarana dan p sarana yang memadai untuk pnra pekja per ebunan terhadap karyawan tetap baik di Itu karyawan kantor maupun mandor serta peke a biasa/buruh. Fasilitas tersebut terdiri dari :

- | | |
|----------------------|-----------|
| 1) Masjid | : 2 unit |
| 2) perumnas | : 1 unit |
| 3) kantor geuyik | : 6 unit |
| 4) mushalla | : 3 unit |
| 5) Perumahan balak G | : 10 unit |
| 6) Perumnas | : 105 |

²³ Hasil data dokumen Rencana keuangan anggaran pendapatan (RKAP) di PT. Agro Sinergi Nusantara

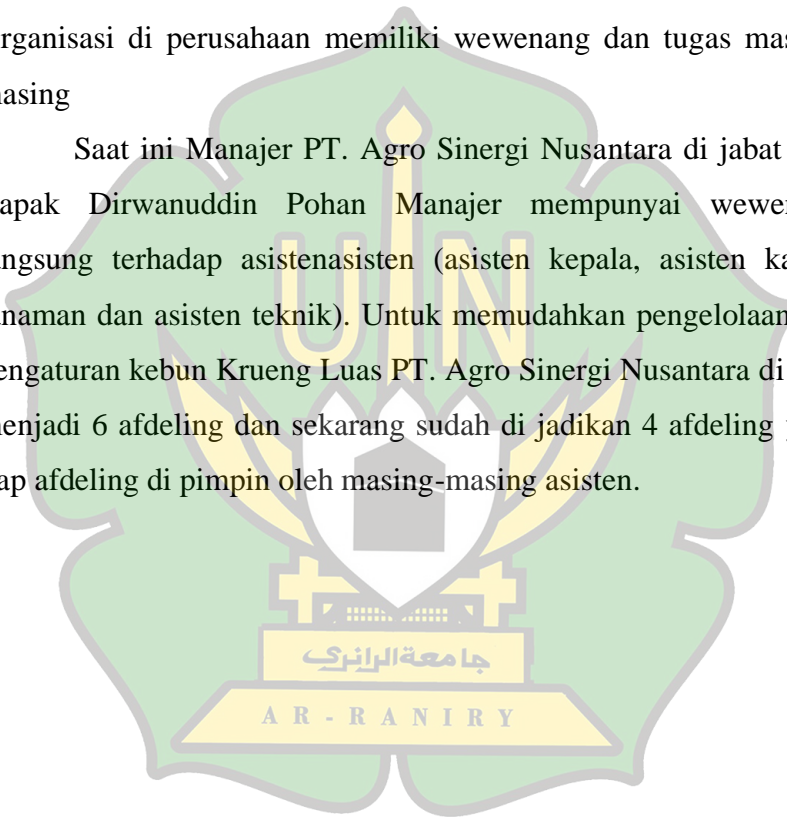
7) Kantor

: 2 unit

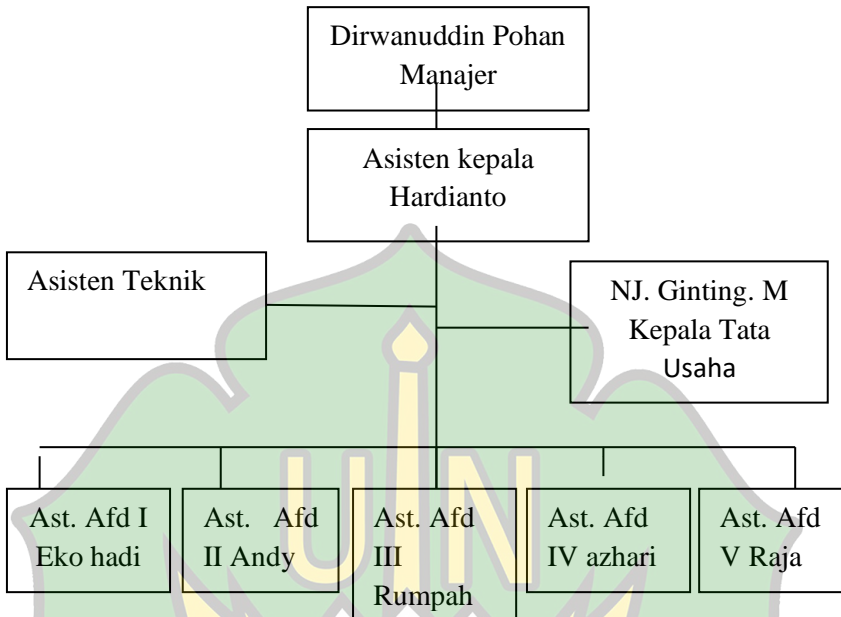
7. Struktur Elrganisasi Perusahaan

Struktur organisasi di PT. Agro Sinergi Nusantara menggunakan sistem garis (line). Struktur organisasi garis line ini menunjukkan satu tingkatan. Dari beberapa tingkatan pada struktur Organisasi di perusahaan memiliki wewenang dan tugas masing-masing

Saat ini Manajer PT. Agro Sinergi Nusantara dijabat oleh Bapak Dirwanuddin Pohan Manajer mempunyai wewenang langsung terhadap asisten-asisten (asisten kepala, asisten kantor tanaman dan asisten teknik). Untuk memudahkan pengelolaan dan pengaturan kebun Krueng Luas PT. Agro Sinergi Nusantara di bagi menjadi 6 afdeling dan sekarang sudah di jadikan 4 afdeling yang tiap afdeling di pimpin oleh masing-masing asisten.



Struktur Organisasi PT. Agro Sinergi Nusantara



PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Luas memiliki enam afdeling yang setiap afdeling di pimpin oleh seorang asisten kebun. Untuk memudahkan pelaksanaan tugas di kebun, seorang asisten afdeling di bantu oleh seorang mandor besar yang mempunyai wewenang terhadap mandor-mandor lain, seperti mandor panen, mandor pamel, mandor langsung.

a. Strategi Pemasaran

Adapun strategi pemasaran sawit oleh PT. Agro Sinergi Nusantara kebun Krueng Luas dengan sistem angkutan, sawit yang telah di panen oleh para pekerja kebun langsung di langsung di dalam mobil truk selanjutnya sawit yang dimuat dalam mobil di angkut

menurut tujuan CV perkebunan. Ada 3 (tiga) perusahaan penampungan sawit PT. Agro Sinergi Nusantara kebun Krueng Luas yaitu PT SSN di Singgersing Kota Madya Subulussalam, PT BSL di Longkip Kota Madya Subulussalam, dan PT.Ensem Kabupaten Aceh Singkil.

b. Penghasilan PT. Agro Sinergi Nusantara

PT. Agro Sinergi Nusantara kebun Krueng Luas dapat menghasilkan pendapatan terhadap hasil perkebunan dari Januari samapai dengan Desember 2016 yaitu dengan jumlah pendapatan Rp 2.250.170.388 (dua miliar duntatus lima puluh juta seratus tujuh puluh ribu tiga ratus delapan puluh delapan rupiah) sedangkan jumlah RKAP Rp 1.282.137.000 (satu miliar dua ratus delapan puluh dua juta seratus tiga puluh tujuh ribu rupiah)

c. Gaji pekerja karyawan

PT. Agro Sinergi Nusantara kebun Krueng Luas memberikan gaji terhadap karyawan kerja di kebun sesuai sistem yang berlaku di perkebunan, bagi karyawan tetap yang masuk kategori UMP berjumlah Rp 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) sedangkan non UMP suntuk buruh berjumlah 70.000 per hari. Jika karyawan tetap yang masuk UMP mendapatkan tunjangan hari raya (THR) sejumlah gaji pokok Rp. 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah) dan mendapatkan Rapel kenaikan gaji sejumlah gaji pokok.

2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah), sedangkan pekerja non UMP tidak berlaku seperti kategori karyawan tetap.²⁴

C. Dampak Dari Pt Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kemiskinan Kultural Masyarakat Di Gampong Seunebok Pusaka

Kehadiran PT Agro Sinergi Nusantara tentunya memberikan perubahan yang bagus terhadap kemiskinan kultural yang ada di masyarakat Seunebok Pusaka Trumon timur Aceh Selatan, meskipun perubahan yang di berika tidak sampai 100%, namun masyarakat setempat yang dulunya banyak pengangguran dan jikalau pun ada pekerjaan tetap tidak meneteap, sehingga dengan kehadiran PT Agro sinergi Nusantara di lingkungan masyarakat Seunebok Pusaka memberian peluang pekerjaan dan bahkan menjadi pekerja tetap di perkebunan.

a. Dampak kehadiran PT Agro Sinergi Nusantara Terhadap Ekonomi Masyarakat Seunebok

Dampak keberadaan PT Agro Sinergi Nusantara sedikit banyak nya di terima oleh masyarakat setempat, keberadaannya yang membuka lapangan kerja di lingkungan masyarakat setempat membuat angkat pengangguran menurun. Yang dulu nya masyarakat adalah seorang petani biasa dan bahkan tidak mempunyai perkerjaan yang tetap yang sekaarang mempunyai

²⁴ Hasil wawancara dengan bapak NJ. Ginting, selaku tata usaha di PT. Agro Sinergi Nusantara pada tanggal 23 Desember 2021

pekerjaan yang tetap sebagai buruh perkebunan di PT Agro Sinergi Nusantara.

Seperti salah satu Informan yang berinisial D mengatakan bahwa “sebelum ada nya PT tersebut, saya sangat susah mendapatkan pekerjaan, pekerjaan saya tidak tetap, tetapi ketika ada PT tersebut aya langsung memberanikan untuk mendaftarkan diri sebagai buruh kebun, dan dengna berjalannya waktu tiba-tiba saya di angkat menjadi orang yang penting di PT Agro Sinergi Nusantara, yaitu orang yang menghidupkan masjid di tempat PT tersebut berada, pekerjaan saya di PT tersebut yaitu sebagai orang yang harus mengumandangkan azan di setiap jam shalat, dan juga yang mengaji di masjid PT tersebut”²⁵

Dari penuturan informan diatas bisa disimpulkan bahwa keberadaan PT Agro Sinergi Nusantara tersebut sangat berperan penting bagi kehidupan informan tersebut, PT tersebut memberi pkerjaan yang layak kepada informan, dan informan menjadi perkerja tetap yang bisa mengubah perekenomian nya dengan gaji tetap yang dia miliki.

Salah satu informan yang berinisila R juga mengatakan “sekarang rata-rata dari kai bekerja sebagai buruh kebun di Pt Agro sinergi nusantara, disini saya kerja sebagai pemanen kelapa sawit, walaupun saya tidak menjadi karyawan tetap, tapi Alhamdulillah dengan upah 100.000 per hari sangat membantu ekonomi saya”²⁶

Dari penuturan informan di atas dapat diketahui bahwa tidak semua yang bekerja di PT Agro Sinergi Nusantara menjadi karyawan tetap, tetapi juga ada yang berkerja sebagai buruh harian dengan gaji 100.000 perhari, dan itu juga sangat membantu

²⁵ Wawancara dengan bapak Darwiss, pada jam 11.30 wib

²⁶ Wawancara dengan razali, pada jam 14.00 Wib

informan dan masyarakat lainnya dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.



Gambar 4.1 : Gambar perkebunan kelapa sawit milik PT Agro Sinergi Nusantara

b. Budaya Sekitar Dalam Menanggapi Keberadaan PT. Agro Sinergi Nusantara

PT Agro Sinergi Nusantara adalah ada PT yang di Bangun oleh orang Medan dibawah Perusahaan BUMN, banyak masyarakat sekitar yang tidak terlalu menyukai keberadaan PT agro Sinergi Nusantara tersebut, karena yang bekerja di pt tersebut kebanyakan adalah orang nias yang beragama non islam, masyarakat sekitar tidak menyukai mereka yang non islam karena mereka kurang bersosialisasi dengan masyarakat setempat, mereka kurang sopan

terhadap masyarakat setempat dan kurang peduli terhadap lingkungan sekitar.

Seperti salah satu informan yang berinisial B mengatakan bahwa “kami tidak terlalu suka terhadap keberadaan orang nias yang bekerja di PT Agro Sinergi Nusantara tersebut, karena mereka kurang sopan terhadap kami warga asli disini, mereka seandainya membuat acara pernikahan dengan menghidupkan musik yang keras dan bermabuk-mabukan dan menghirukan kami masyarakat asli sekitar”²⁷

Dari pernyataan informan di atas bisa disimpulkan bahwa keberadaan PT agro sinergi nusantara sangat bertolak belakang dengan budaya masyarakat setempat. Pekerja PT tersebut yang non islam sangat tidak menghormati budaya masyarakat sekitar yang beragama islam, dan mereka sangat tidak menghargai masyarakat sekitar dengan cara berbuat sesuka hati mereka tanpa memikirkan dampak yang akan terjadi di gampong setempat.

c. Interaksi PT Agro Sinergi Nusantara dengan masyarakat Sekitar

Interaksi memanglah sangat di perlukan bagi keberlangsungan hidup di masyarakat, walaupun banyak perbedaan, baik itu perbedaan Agama, Budaya dan sebagainya. Interaksi PT ASN dengan masyarakat setempat tampaknya tidak begitu terjalin ramah, karena ada beberapa karyawan PTASN yang memang kurang peduli dengan keadaan sekitar.

Seperti penjelasan salah satu informan yang berinisial MA menjelaskan bahwa “interaksi pihak PT Agro sinergi Nusantara dengan masyarakat tidak terjalin dengan baik, karena pihak PT

²⁷ Wawancara dengan bapak Baizawi, pada jam 12.30 Wib.

seolah seperti menutup diri dengan masyarakat, mungkin karena beda budaya dengan masyarakat kami”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan diatas dapat disimpulkan bahwa interaksi antara karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara dengan masyarakat Gampong Seunebok Pusaka tidak terjalin dengan baik dikamakan tidak adanya tegur sapa ketika berjumpa dengan masyarakat sekitar dan tidak ada kedekatan antara karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara dengan masyarakat. Sehingga hubungan interaksi ini tidak terjalin dengan baik dan semestinya. Sebagai contoh, ketika pelaksanaan Maulid Nabi karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara tidak berpartisipasi dengan kegiatan masyarakat. Padahal karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara diundang pada maulid desa, tapi mereka tidak mau datang dan tidak memberi kabar.

Berdasarkan observasi lapangan peneliti menemukan bahwa karyawan PT Agro Sinergi Nusantara tidak membangun interaksi antar individu dengan tokoh-tokoh masyarakat gampong Seunebok Pusaka sehingga membuat proses interaksi terhambat maka timbul rasa ketidak pedulian antara sesama kelompok Seharusnya kedua kelompok ini baik karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara maupun masyarakat Gampong Seunebok Pusaka saling menghubungkan agar terciptanya interaksi yang kondusif.

Seperti wawancara dengan salah satu informan yang berinisial A, mengatakan bahwa “Karyawan PT Agro Sinergi Nusantara sombong-sombong dan tidak mau bergaul dengan

²⁸ Wawancara dengan Muhammad anif pada tanggal 19 Desember 2021

masyarakat setempat, mungkin mereka tidak level dengan kami yang hanya masyarakat biasa”²⁹

Berdasarkan penuturan informan diatas, dijelaskan bahwa karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara tidak membangun internal maupun eksternal hubungan internal yang di maksud tidak adanya interaksi dengan tokoh-tokoh masyarakat baik tokoh adat maupun tokoh hukum yang ada di Gampong Seunebok Pusaka, sedangkan eksternal tidak adanya interaksi dengan masyarakat umum yang ada di Gampong Seunebok Pusaka dan sekitarnya. Karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara juga tidak pernah duduk silaturahmi dengan masyarakat baik di warung kopi maupun di tempat lain, bahkan ke masjid saja untuk beribadah mereka tidak pernah keliatann, sehingga membuat interaksi dan komunikasi semakin renggang. Ada beberapa faktor penyebab tidak terciptanya interaksi sesama kelompok, antara lain :

- Takut akan kegoyahan

Kelompok karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara masih ada yang takut akan adanya perubahan sosial terhadap kelompok masyarakat gampong Seunebok pusaka sehingga tidak mendukung interaksi sosial dengan kelompok yang lain. Rasa takut tersebut membuat kelompok karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara tidak ingin berkomunikasi satu sama lain sehingga perkembangan tidak terjadi secara cepat.

²⁹ Wawancara dengan Anwar, pada jam 14.55 wib

- Hambatan ideologis

Perubahan akan sulit terjadi jika karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara sudah berbenturan dengan ideologi atau paham masyarakat gampong Seuebok pusaka yang di percayai. Interaksi sosial ini dianggap bertentangan dengan pola pikir mereka.

- Adat atau kebiasaan

Karyawan PT. Agro Sinergi Nusantara tidak ingin di pengaruhi oleh adat dan istiadat yang dianut oleh masyarakat gampong Seuebok Pusaka sehingga tidak sesuai dengan kebiasaan.

c. Pengaruh Adanya PT ASN Terhadap Lingkungan dan Alam Sekitar

PT. Agro Sinergi Nusantara adalah salah satu Perusahaan kelapa sawit yang berada dibawah pegangan Perusahaan BUMN, PT ASN tersebut mempunyai perkebunan kelapa sawit hingga Ribuan Hektar, PT ASN sudah berdiri kurang lebih hamper 11 tahun lamanya dari bualn April 2011. Sampai saat ini perkebunan kelapa sawit menjadi salah satu faktor untuk membantu pertumbuhan ekonomi di Gampong Seuebok pusaka, namum belakangan ini perkebunan kelapa sawit mengalami tantangan terkait isu kerusakan lingkungan yang di timbulkan dari penanaman kelapa sawit. Kelapa sawit di anggap sebagai tanaman yang rakus air sehingga kehadirannya dapat menimbulkan kerusakan tata air di sekitar PT ASN tersebut. Terdapat anggapan bahwa PT ASN banyak memiliki andil dalam pemborosan air untuk menghidupi

perkebunan kelapa sawit. Makin banyaknya perkebunan kelapa sawit di sekitar Gampong Seunebok pusaka menjadi ancaman bagi ketersediaan air di daerah tersebut. Akibat keberadaan perkebunan kelapa sawit, ketersediaan air (di mata air maupun sungai) di wilayah tersebut semakin berkurang. Isu itu merebak sedemikian rupa sehingga masyarakat pun bahkan kerap diimbau untuk tidak menanam kelapa sawit. Kalangan penggiat perlindungan lingkungan hidup pun ikut juga mengingatkan tentang “bahaya” nya sawit: pengembangan kelapa sawit akan mengubah lahan hijau yang subur, jutaan hektar, menjadi gurun tandus, nanti ketika usia hidup sawit (setelah replanting) berakhir.

Seperti salah satu informan yang berinisial Z menjelaskan “keberadaan perkebunan kelapa sawit di daerah ini menyebabkan sumur dirumah dan sekitar sini lebih gampang kering, bahkan jika bukan musimm hujan sumur kami cepat kali kering, dulu sebelum adanya perkebunan kelapa sawit disini yang sangat banyak, walaupun dimusim kemarau kami masih gampang mendapatkan air, tapi sekarang susah dapat air”³⁰

Hal ini sebenarnya bukan tanpa dasar. Banyak masyarakat yang wilayahnya berkembang perkebunan sawit merasakan bahwa sumur-sumur menjadi lebih gampang kering. Dulu sebelum berkembang perkebunan kelapa sawit, air di musim kemarau masih bisa diperoleh. Namun sekarang kemarau sedikit saja air sudah susah diperoleh. Di samping itu secara umum diketahui bahwa kelapa sawit akan mengalami trek produksi jika terjadi musim kemarau. Artinya untuk berproduksi normal kelapa sawit

³⁰ Wawancara dengan bapak Zamrin, pada tanggal 21 Desember 2021

membutuhkan curah hujan yang merata sepanjang tahun agar dapat berproduksi secara normal yang kemudian diterjemahkan bahwa kelapa sawit butuh air yang banyak untuk berproduksi normal.

D. Upaya Yang Dilakukan Pt Agro Sinergi Nusantara Terhadap Kemiskinan Kultural Masyarakat Di Gampong Seunebok Pusaka

PT Agro Sinergi Nusantara adalah PT yang berada dibawah anungan perusahaan BUMN, kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Koordinasi kebijakan adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan untuk menyelaraskan setiap keputusan yang berkaitan dengan penanggulangan kemiskinan, sehingga dalam pelaksanaan program, tidak mengalami benturan atau inkonsistensi antara satu kebijakan dengan kebijakan lainnya.

Upaya penanggulangan kemiskinan tidak dapat dilakukan hanya dengan menggunakan pendekatan sektoral semata, akan tetapi harus menggunakan pendekatan yang lebih terpadu, sistemik, dan menyentuh pada akar permasalahan kemiskinan. Belajar dari pengalaman penanggulangan kemiskinan yang dilakukan selama ini, permasalahan utama dalam penanggulangan kemiskinan adalah belum optimalnya koordinasi antar sektor dan pemangku kepentingan lainnya dalam implementasi kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan. Upaya awal yang dilakukan untuk mengoptimalkan koordinasi kebijakan dan program

penanggulangan kemiskinan adalah melakukan penyesuaian arah kebijakan dan pengelompokan terhadap program-program penanggulangan kemiskinan yang selama ini dijalankan oleh PT Agro Sinergi Nusantara.

a. Program-program yang dilakukan PT Agro Sinergi Nusantara

Program-program yang dilakukan oleh PT agro sinergi nusantara tentunya sangat memberi dampak positif terhadap masyarakat gampong setempat, masyarakat setempat sangat bersyukur dengan adanya program yang diterapkan oleh PT. Agro Sinergi Nusantara untuk memberantas kemiskinan yang ada di gampong Seunebok Pusaka.

Seperti salah satu informan yang berinisial M menjelaskan “kami selaku masyarakat setempat sangat senang dengan adanya program-program yang di buat oleh PT ASN untuk desa kami, seperti dibuat akses jalan, di tambal jalan yang bolong, di kasih BPJS, di sediakan bus sekolah dan mereka juga tidak lupa membagi sumbangan terhadap dayah dan fakir miskin didesa kami”³¹

Dari penjelasan informan diatas bisa kita ketahui bahwa walaupun banyak masyarakat yang tidak menyukai sikap karyawan PT agro sinergi nusantara, ternyata mereka juga merasa bersyukur dengan adanya PT ASN tersebut yang telah memberi lapangan kerja dan telah memberantas sedikit banyaknya kemiskinan kultural di desa Seunebok Pusaka tersebut. program-program yang telah dibuat oleh pihak PT ASN sangat mempengaruhi hidup mereka, seperti salah satunya adalah adanya bus sekolah untuk anak-

³¹ Wawancara dengan Bapak Maudin, pada tanggal 21 Desember 2021

anak yang berangkat sekolah tapi tidak punya kendaraan oribadi, dan juga seperti adanya bantuan BPJS untuk masyarakat kurang mampu yang tidak bisa membayar akses rumah sakit.

Adapun bantuan dan Cooperate Social Responsibility yang diberikan berupa benda yaitu plasma sawit seluas 154 Ha terhadap masyarakat Gampong Seunebok Pusaka. Pada awalnya, lahan kebun 154 Ha merupakan tanah milik masyarakat Gampong Seunebok Pusaka dan masyarakat Cumpang Seunebok Purto, tanah masyarakat Gampong Senebok Pusaka seluas 137 Ha sedangkan masyarakat Gampong Seunebok Punto seluas 17 Ha. Ketika pada tahun 1997 PT. Agro Sinergi Nusantara Kebun Krueng Lains meminta kepada belah pihak masyarakat yang mempunyai tanah dengan lahan sejumlah 154 Ha untuk dijual kepada perusahaan guna di bangun pabrik sawit perusahaan PT. Agro Sinergi Nusantara

Namun selanjutnya PT. Agro Sinergi Nusantara tidak jadi (butal) membangun pabrik sawit terhadap lahan tersebut, sehingga PT. Agro Sinergi Nusantara Gampong Senebok Pusaka dan masyarakatnya melakukan musyawarah bersama bahwa lahan masyarakat seluas 154 Ha di alihkan fungsi dengan menanamkan sawit dengan Katapori pola anak angkat dari PT. Agro Sinergi Nusantara dengan modal awalnya lahan dari masyarakat sedangkan bibit sawit dari perusahaan.

Pada tahun 1999 lahan 154 Ha telah menjadi kebun sawit sehingga PT. Agro Sinergi Nusantara dan masyarakat

Gampong sepakat membuat Koperasi dengan menggunakan Badan Hukum. Selanjutnya pada tahun 2002/2003 PT Agro Sinergi Nusantara mengalami Kolep atau terhenti.

Seperti salah satu informan berinisial W menjelaskan “dengan adanya dana CRS ini sangat membantu kami dalam hal ekonomi, dengan ada dana tersebut kami bisa membuka usaha tanpa harus capek menacri modal usaha karena ada dari dan CRS tersebut.³²

Dari hal tersebut kita dapat kita ketahui bahwa dengan adanya dana CRS dari PT ASN sangat membantu perekonomian warga sekitar, Perubahan yang signifikan yang di alami oleh masyarakat Seunebok Pusaka di tandai dengan adanya dana *Cooperate Social Responsibility* dan (*CRS*). Dana *Cooperate Social Responsibility* ini di berikan yang berupa benda atau fisik kepada masyarakat gampong Seunebok Pusaka dan sekitarnya. Dan pemanfaatan dana CRS ini tergantung dengan kondisi lingkungan masyarakat.

E. Analisis Hasil

Kehadiran PT Agro Sinergi Nusantara tentunya memberikan perubahan yang bagus terhdap kemiskinan kultural yang ada di masyarakat Seunebok Pusaka Trumon timur Aceh Selatan, meskipun perubahan yang di berika tidak sampai 100%, namun masyarakat setempat yang dulunya banyak pengangguran dan jikalau pun ada pekerjaan tetap tidak meneteap, sehingga dengan kehadiran PT Agro sinergi Nusantara di lingkungan

³² Wawancara dengan ibuk Warni, pada tanggal 15 Desember 2021

masyarakat Seunebok Pusaka memberikan peluang pekerjaan dan bahkan menjadi pekerja tetap di perkebunan.

Dampak keberadaan PT Agro Sinergi Nusantara sedikit banyak nya di terima oleh masyarakat setempat, keberadaannya yang membuka lapangan kerja di lingkungan masyarakat setempat membuat angkat pengangguran menurun. Yang dulu nya masyarakat adalah seorang petani biasa dan bahkan tidak mempunyai pekerjaan yang tetap yang sekaarang mempunyai pekerjaan yang tetap sebagai buruh perkebunan di PT Agro Sinergi Nusantara.

Upaya penanggulangan kemiskinan tidak dapat dilakukan hanya dengan menggunakan pendekatan sektoral semata, akan tetapi harus menggunakan pendekatan yang lebih terpadu, sistemik, dan menyentuh pada akar permasalahan kemiskinan. Belajar dari pengalaman penanggulangan kemiskinan yang dilakukan selama ini, permasalahan utama dalam penanggulangan kemiskinan adalah belum optimalnya koordinasi antar sektor dan pemangku kepentingan lainnya dalam implementasi kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan. Upaya awal yang dilakukan untuk mengoptimalkan koordinasi kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan adalah melakukan penyesuaian arah kebijakan dan pengelompokkan terhadap program-program penanggulangan kemiskinan yang selama ini dijalankan oleh PT Agro Sinergi Nusantara.

Program-program yang dilakukan oleh PT agro sinergi nusantara tentunya sangat memberi dampak positif terhadap masyarakat gampong setempat, masyarakat setempat anagat bersyukur dengan adanya program yang diterapkan oleh PT. Agro Sinergi Nusantara untuk memberantas kemiskinan yang ada di Gampong Seunebok Pusaka.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan ini tentang “Dampak keberadaan pt agro sinergi nusantara terhadap kemiskinan kultural studi kasus di gampong seunebok pusaka kecamatan trumon timur.

1. Bagaimana dampak keberadaan PT Agro Sinergi Nusantara terhadap kemiskinan kultural masyarakat gampong Seunebok Pusaka Kecamatan Trumon Aceh Selatan ?

Dampak keberadaan PT Agro Sinergi Nusantara sedikit banyak nya di terima oleh masyarakat setempat, keberadaannya yang membuka lapangan kerja di lingkungan masyarakat setempat membuat angkat pengangguran menurun. Yang dulu nya masyarakat adalah seorang petani biasa dan bahkan tidak mempunyai pekerjaan yang tetap yang sekaarang mempunyai pekerjaan yang tetap sebagai buruh perkebunan di PT Agro Sinergi Nusantara. keberadaan PT Agro Sinergi Nusantara tersebut sangat berperan penting bagi kehidupan informan tersebut, PT

tersebut memberi pekerjaan yang layak kepada masyarakat, dan mereka menjadi pekerja tetap yang bisa mengubah perekonomiannya dengan gaji tetap yang dia miliki. Namun tidak semua yang bekerja di PT Agro Sinergi Nusantara menjadi karyawan tetap, tetapi juga ada yang bekerja sebagai buruh harian dengan gaji 100.000 perhari, dan itu juga sangat membantu informan dan masyarakat lainnya dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

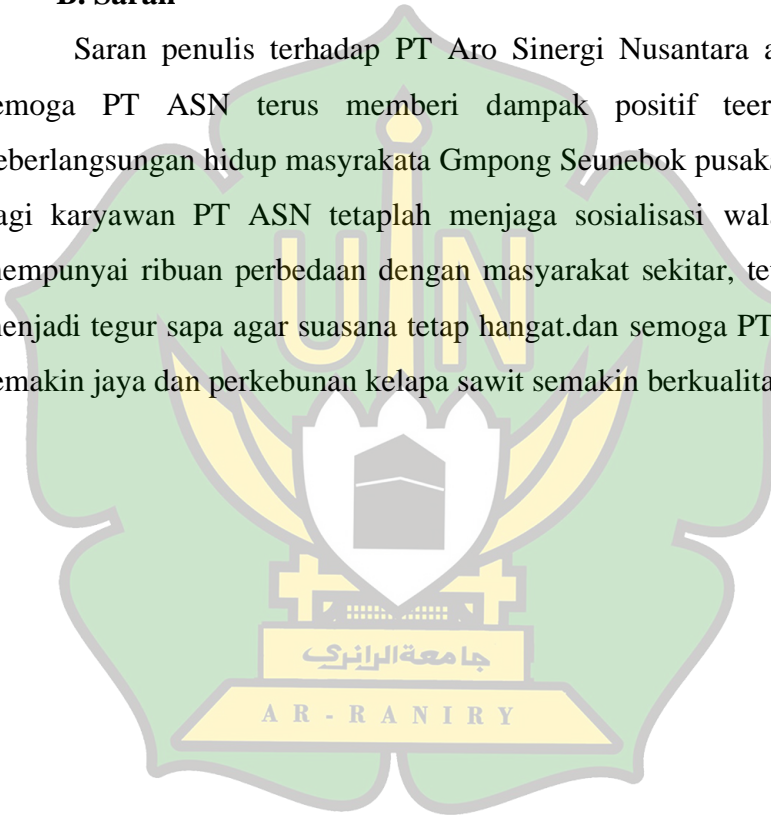
2. Bagaimana upaya yang dilakukan PT Agro Sinergi Nusantara terhadap kemiskinan kultural masyarakat di gampong Seunebok Pusaka Kecamatan Trumon Aceh Selatan ?

Upaya penanggulangan kemiskinan tidak dapat dilakukan hanya dengan menggunakan pendekatan sektoral semata, akan tetapi harus menggunakan pendekatan yang lebih terpadu, sistemik, dan menyentuh pada akar permasalahan kemiskinan. Belajar dari pengalaman penanggulangan kemiskinan yang dilakukan selama ini, permasalahan utama dalam penanggulangan kemiskinan adalah belum optimalnya koordinasi antar sektor dan pemangku kepentingan lainnya dalam implementasi kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan. Upaya awal yang dilakukan untuk mengoptimalkan koordinasi kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan adalah melakukan penyalarsan arah kebijakan dan pengelompokkan terhadap program-

program penanggulangan kemiskinan yang selama ini dijalankan oleh PT Agro Sinergi Nusantara, program yang di jalankan antara lain, dana CRS, penyediaan bus sekolah, pembuatan masjid, pembuatan jembatan dan bahkan jalan-jalan yang rusak pun di perbaiki.

B. Saran

Saran penulis terhadap PT Aro Sinergi Nusantara adalah semoga PT ASN terus memberi dampak positif terhadap keberlangsungan hidup masyarakat Gmpong Seunebok pusaka, dan bagi karyawan PT ASN tetaplah menjaga sosialisasi walaupun mempunyai ribuan perbedaan dengan masyarakat sekitar, tetaplah menjadi tegur sapa agar suasana tetap hangat. dan semoga PT ASN semakin jaya dan perkebunan kelapa sawit semakin berkualitas.



DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Conny R. Semiawan, *“Metode Penelitian Kualitatif jenis, Karakteristik dan Keunggulannya”*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 102
- EkoSugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, (Suaka media: Yogyakarta 2015), Hal 8-9
- Fitrah, luthfiyah, *“Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus”*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2017), Hlm. 67
- Lukman Nul Hakim, *Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*, Jurnal Aspirasi, Vol 4 No 2, Desember 2013, Hal 167
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta: Bandung 2013, Hal 225
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung 2008
- Sukarno, *“Budidaya dan pengelolaan kebun kelapa sawit dengan sistem kemitraan”*. (Jakarta: Agromedia, 2008) hal.1
- Usman, Sunyoto. 2004 *“Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat”*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta

Skripsi :

- skripsi Ali Imran, dengan judul *“analisis pengaruh produktivitas kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Pante Cereumien”* program studi ilmu ekonomi dan studi pembangunan fakultas ekonomi Universitas teuku umar Meulaboh, Aceh Barat.

Skripsi Syafri yanti, dengan judul *“pengaruh produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Gampong Alue Penawa Kecamatan Babahrhot Kabupaten Aceh Barat Daya”* skripsi Program studi ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas teuku umar Meulaboh, Aceh Barat.

Jurnal :

Andreas Rasu, Noortje Marsellanie, Benu Elsje, dan Pauline Manginsela, dengan judul *“Dampak industry PT. Global coconut terhadap masyarakat di desa Radey, kecamatan tenga, kabupaten Minahasa selatan”* Agri-SosioEkonomiUnsrat, Volume 13 Nomor 1, Januari 2017

Effendi, Tadjuddin Noer. 1992. *“Tinjauan Kritis Konsep Kebudayaan Kemiskinan”* dalam *Dinamika Ekonomi dan IPTEK dalam Pembangunan. PT Tiara Wacana: Yogyakarta.*

Evie Dian Pratiwil , Khusnul Ashar , Wildan Syafitri, daam judul *“Dampak kemiskinan terhadap pola mobilitas tenaga kerja antarsektor Indonesia”* *Jurnal Kependudukan Indonesia / Vol. 15, No. 1, Juni 2020*

Kelayakan Investasi Perkebunan Kelapa Sawit PT. Agro Sinergi Nusantara (ASN) Kabupaten Aceh Selatan” *jurnal Jurnal Optimalisasi Volume 6 Nomor 1 April 2020*

Nur Palikhah, dalam judul *”Konsep Kemiskinan Kultural”* *Jurnal Ilmu Dakwah Vol. 15 No. 30, Juli–Desember 2016*

Rambalagi, Sarah sambiran, Ventje kasenda, yang berjudul *“Eksistensi lembaga adat dalam pembangunan kecamatan Tawalian kabupaten mamasa”* *jurnal ilmu pemeribtahan volume 1 no.1 tahun 2018*

Sinta Hariyanti, dalam judul *“Persepsi masyarakat terhadap pembangunan jembatan mahkota dikota Samarinda”* *jurnal ilmu pemerintahan vol 3 (2) 2015*

Suparlan, Parsudi. 1984. "Kemiskinan di Perkotaan" bacaan untuk Antropologi Perkotaan. *Yayasan Obor Indonesia : Jakarta*

Tri Wahyu Rejekkiningsih, "Identifikasi faktor penyebab keiskinan di kota Semarang dari dimensi kultural" volume 12 no 1, juni 2020.

Ulva nur hidayah, Nike widuri dan Syarifah Maryam, dengan judul " Dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit terhadap kondisi sosial masyarakat" *jurnal Jurusan/Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman*

Wiwin Nur Afifah, Sugeng Harianto, dengan judul "Dampak negative industry PT. semen Indonesia terhadap masyarakat desa Temandang" *jurnal Program Studi SI Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya*

WAWANCARA :

Maizuddin "RPJM, Gampong Senebok Pusaka", Trumon Aceh selatan 2011

Wawancara dengan, Bapak Dirwanuddin, selaku manager PT. Agro Sinergi Nusantara, pada tanggal 18 Desember 2021

Hasil observasi penulis terhadap peta denah lokasi penelitian PT. Agro Sinergi Nusantara, pada tanggal 27 Desember 2021

Hasil data dokumen Rencana keuangan anggaran pendapatan (RKAP) di PT. Agro Sinergi Nusantara

Hail wawancara dengan bapak NJ. Ginting, selaku tata usaha di PT. Agro Sinergi Nusantara pada tanggal 23 Desember 2021

Wawancara dengan bapak Darwiss, pada jam 11.30 wib

Wawancara dengan razali, pada jam 14.00 Wib

Wawancara dengan bapak Baizawi, pada jam 12.30 Wib.

dengan Muhammad anif pada tanggal 19 Desember 2021

Wawancara dengan Anwar, pada tanggal 30 Desember 2021

Wawancara dengan bapak Zamrin, pada tanggal 21 Desember
2021

Wawancara dengan Bapak Maudin, pada tanggal 21 Dember 2021

Wawancara dengan ibuk Warni, pada tanggal 15 Desember 2021



LAMPIRAN DOKUMTASI



**FOTO WAWANCARA DENGAN PAK GEUSYIK
GAMPONG SEUNEBOK PUSAKA**



FOTO WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT SEKITAR



FOTO WAWANCARA DENGAN KETUA PT ASN



**FOTO WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT
YANG BEKERJA DI PT ASN**



FOTO WAWANCARA DENGAN KARYAWAN PT ASN



**FOTO WAWANCARA DENGAN MASYARAKAT
SEKITA PT ASN**



**FOTO WAWANCARA DENGAN PEMUDA
GAMPONG SEUNEBOK**



RIWAYAT HIDUP

Identitas

Nama : Zunarlis
Nim : 170305042
Alamat : Pinto Rimba, Kecamatan Trumon Timur,
Kabupaten Aceh Selatan
Tempat tanggal lahir : Pinto Rimba 2 Januari 1997
email : zunarlis@gmail.com
No hp : 082274691348
Nama ayah. : Alm Zubir
Riwayat pendidikan : SDN 2 Pinto Rimba, Smp N 1 Trumon
Timur, SMA Paket C
Nama Ibu. : Ainal Marziah
Riwayat Pendidikan : SDN 1 Pinto Rimba. SMPN 2 Trumon
Timur
Riwayat Pendidikan Zunarlis : SDN Pinto Rimba. SMPN 2 Trumon
Timur. SMKN 2 Trumon Timur

Banda Aceh, Januari 2022

جامعة الرانيري
A R - R A N I R I
Zunarlis